

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA
DI UPTD SMPN 11 BARRU**

Fitri Atul Azizah¹, Nurwandayani², Lukman Ismail³,
Nasir⁴, Siti Sahira⁵, Jamaluddin⁶

^{1,2,3,4}Teknologi Pendidikan FKIP Unismuh Makassar, ^{5,6}UPTD SMPN 11 Barru
¹fitriatulazizahhh@gmail.com, ²nurwandayani22@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Snowball Throwing learning model on the cognitive learning outcomes of students of Informatics class VII.3 UPTD SMPN 11 Barru. This research design uses a one group pretest posttest design. Class VII.3 UPTD SMPN 11 Barru became the sample in this study. Data collection was done through a multiple choice question test totaling 10 items for each pretest and posttest test. Test the data of students' cognitive learning outcomes using normal distribution of one sample shapiro-wilk and homogeneity. The results showed a correlation sign of $0.000 < 0.05$ and in the paired sample t test data the sign value was $0.000 < 0.05$. Based on this, the value between the pretest and posttest there is an influence or relationship to the provision of treatment, so that the snowball throwing learning model as a treatment in learning affects the cognitive learning outcomes of informatics students in class VII.3 UPTD SMPN 11 Barru.

Keywords: Influence, Snowball Throwing, Cognitive Learning Outcomes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Informatika kelas VII.3 UPTD SMPN 11 Barru. Desain penelitian ini menggunakan one group pretest posttest design. Kelas VII.3 UPTD SMPN 11 Barru menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui tes soal pilihan ganda berjumlah 10 butir soal untuk masing-masing tes pretest dan posttest. Uji data hasil belajar kognitif siswa menggunakan distribusi normal one sample shapiro-wilk dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan sign korelasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada data paired sample t test nilai sign $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut nilai antara pretest dan posttest terdapat pengaruh atau hubungan terhadap pemberian treatment, sehingga model pembelajaran snowball throwing sebagai perlakuan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif informatika siswa kelas VII.3 UPTD SMPN 11 Barru.

Kata Kunci: Pengaruh, Snowball Throwing, Hasil Belajar Kognitif

A. Pendahuluan seluruh potensi manusia. Dengan Pendidikan bertujuan untuk adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan menciptakan generasi penerus

bangsa yang memiliki pribadi cerdas dan berkualitas (Aziz & Zakir, 2022). Pendidikan merupakan salah satu upaya mandiri untuk menciptakan serta mengembangkan kemampuan seseorang. Demi kelangsungan peradaban manusia, potensi pendidikan mengubah setiap aspek berkehidupan perlu dirancang demi masa depan bangsa dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Anang Herwanto & Universitas PGRI Argopuro Jember, n.d.). Mengacu pada proses pembelajaran tentang kehidupan yang dilakukan dan mencakup pendidikan formal, informal, dan nonformal dengan tujuan untuk mengoptimalkan hasil. Komponen utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan adalah pengembangan dan penerapan metode pengajaran terbaik oleh pengajar dan siswa. Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengatasi tantangan dunia global karena diyakini mampu mengembangkan potensi manusia yang berkarakter, kreatif, inovatif, dan imajinatif..

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan tingkah laku

yang semakin baik dan menghasilkan nilai maksimal (setyaningsih & Rezkita, 2019). Proses pembelajaran menjadi peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Aziz & Zakir, 2022). Sehingga guru menjadi faktor dalam menentukan kualitas pembelajaran. Dalam pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran, seperti menentukan metode pembelajaran yang tepat guna dalam proses pembelajaran di kelas. Kualitas pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik (Ratnasari, 2019). Pencapaian hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mengukur efektivitas guru. Jika hasil belajar siswa baik, maka guru akan berhasil dalam menjelaskan semua informasi pelajaran. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa buruk, berarti guru tidak dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, guru dan siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan, terjalannya interaksi yang saling mendukung guna mencapai keberhasilan pembelajaran. Namun, dalam kegiatan pembelajaran siswa bersikap passif, berpusat pada guru sehingga pembelajaran berpusat

pada guru, model pembelajaran yang digunakan monoton yang didominasi ceramah (Hujaemah, dkk., 2019).

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SMPN 11 Barru, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII.3 mengalami kesulitan belajar yang meliputi kurangnya respon siswa, rendahnya hasil belajar, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, siswa sangat mudah melupakan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Adapun pengimplementasian model pembelajaran di UPTD SMPN 11 Barru yaitu model pembelajaran langsung atau *direct instruction*. Menurut Faturrahman (2015:165) model pembelajaran langsung adalah suatu model yang dapat membentuk peserta didik untuk mempelajari serta menguasai keterampilan dasar dan mendapatkan sebuah informasi selangkah demi selangkah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di UPTD SMPN 11 Barru, disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung cukup efektif, namun dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran langsung cukup efektif dalam

beberapa situasi namun berdasarkan hasil pengamatan model pembelajaran langsung lebih menekankan pada peran guru sehingga menghambat partisipasi siswa dan siswa menjadi lebih tergantung pada arahan guru dan kurang berinisiatif untuk belajar secara mandiri sehingga mayoritas siswa mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar tersebut perlu diantisipasi untuk mendorong ketercapaian tujuan pendidikan dan menghasilkan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif serta menguasai konsep yang dipelajari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Mashuri (2019), keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka (Afifah & Mashuri, 2019). Pemilihan dan pengimplementasian model pembelajaran merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam model pembelajaran yang dapat mengubah dinamika kelas menjadi lebih baik.

Mengacu pada masalah yang diuraikan sebelumnya, penulis

menawarkan solusi yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran inovatif kooperatif seperti model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dipilih mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa dalam bekerja kelompok, sehingga tercipta semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung (Rulita, 2024). Hal tersebut akan mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar (Naha & Makaborang, 2022). *Snowball Throwing* Dapat melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreativitas dan imajinasi siswa untuk bertanya, mendorong siswa untuk berkolaborasi, saling membantu, dan aktif dalam pelajaran. Sehingga model *Snowball Throwing* ini dapat menumbuhkan semangat siswa dan membangkitkan suasana dalam proses pembelajaran berlangsung (Yusnaldi et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan di atas maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika di UPTD SMPN

11 Barru” sangat penting untuk memasukkan keterampilan dan kompetensi yang digariskan dalam kurikulum 2013 (N. Siahaan, 2022). Hal ini menekankan bahwa pembelajaran informatika berfungsi untuk mengembangkan skill peseradidik dalam menggunakan komputer, laptop atau sejenisnya. Oleh karena itu, pengajaran informatika dipandang sebagai salah satu solusinya. Menjadikan spft skill siswa sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan pendekatan pembelajaran berbasis teks (Sunaryo Kartad inata, 2000).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen. Melalui pendekatan kuantitatif eksperimen dengan metode *Pre-Experiment* dengan desain *one group pre test post test desing*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 yang berjumlah 25 orang. Tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *post test*. *Pretest* merupakan test yang dilakukan sebelum pemberian *treatment* model pembelajaran *Snowball Throwing*. *Post test*, pemberian tes setelah melakukan *treatment* menggunakan

model pembelajaran *Snowball Throwing* pada kelas VII.3. Sugiyono (2018:107) menegaskan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mengeksplorasi dampak suatu perlakuan tertentu satu sama lain dalam kondisi yang terkontrol. Pola-pola eksperimen terdiri dari tiga kategori, yaitu 1) pra eksperimen, 2) eksperimen semu, dan 3) eksperimen murni. Ketiga kategori tersebut menunjukkan kontrol yang semakin kuat terhadap variabel dan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.



Ket: O1 Pre test

O2 Post Test

Gambar 1. 1 Model Ekperimen One Group Pretest Posttest Design

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis. Analisis dilakukan dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Satu objek yang menerima dua perlakuan yang berbeda adalah ciri kasus berpasangan (Anang Herwanto & Universitas PGRI Argopuro Jember, n.d).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada awal penelitian, peneliti melakukan *pretest* kepada siswa kelas VII.3 untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Pemberian tes *pretest* berupa 10 butir soal pilihan ganda dengan materi teknologi informasi dan komunikasi. Siswa mengerjakan tes tersebut secara individu. Setelah mendapatkan hasil test, berupa data *pretest*, peneliti melakukan pemberian *treatment* berupa pengimplementasian model pembelajaran *Snowball Throwing*. Setelah pemberian dilakukan evaluasi dan melakukan *post test*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* juga digunakan untuk mengajarkan kesiapan, pemahaman, dan keberanian siswa dalam mengungkapkan pikirannya, serta untuk menumbuhkan potensi siswa dalam pembelajaran aktif (Lestari et al., 2023)

Adam, mengutip Kisworo bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok untuk mendapatka tugas dari guru,

kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian diberikan ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola tersebut (Sidya Werleam & Yos Sudarman, 2024). Adapun menurut Mohib Asrori yang dikutip oleh Damanic bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* juga disebut pembelajaran gelundungan bola salju, yang bertujuan untuk melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dan menyampaikan pesan kepada teman kelompoknya (Ericson Damanic, 2017).

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah pemberian perlakuan atau *treatment*.

Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel 1 dan tabe 2 dapat dilihat bahwa perbandingan nilai *pretest* 43,8 sedangkan *posttest* 81,5. Pengukuran *pretest* dilakukan sebelum pemberian perlakuan atau *treatmen* berupa model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dan pengukuran *posttest* setelah pemberian perlakuan atau *treatment*, sehingga

memperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel Hasil Nilai Pretest Siswa

No.	Nama Lengkap	Nilai
1	Muhammad Adam	50
2	Muhammad Afdal	60
3	Muhammad Ardiansyah	60
4	Muhammad Aril	60
5	Muhammad Fajar	40
6	Muhammad Fathir Fahriza	50
7	Muhammad Harith Iqbal	60
8	Muhammad Hikran	70
9	Muhammad Iksan	80
10	Muhammad Putra Pratama	70
11	Muhammad Yusuf	60
12	Musdalifah	50
13	Nadiatul Maulidah	40
14	Naura Dwi Amanina	30
15	Noval Yuliman Muharram	40
16	Nur Adelia	30
17	Nur Syahirah	40
18	Rezki Maulida	60
19	Salwa Mutmainnah	70
20	Saskia Ananda	70
21	Syeyla Yuliana	80
22	Suci Handayani	50
23	Uswatun Khasana	40
24	Zamhari Hasan	30
25	Afif Safwan Khayrn Azzam	70
Jumlah		1360
Rata-Rata		54,4

Tabel Hasil Nilai Posttest Siswa

No.	Nama Lengkap	Nilai
1	Muhammad Adam	80
2	Muhammad Afdal	90
3	Muhammad Ardiansyah	90
4	Muhammad Aril	100
5	Muhammad Fajar	80
6	Muhammad Fathir Fahriza	90
7	Muhammad Harith Iqbal	80
8	Muhammad Hikran	80
9	Muhammad Iksan	100
10	Muhammad Putra Pratama	80

11	Muhammad Yusuf	90
12	Musdalifah	90
13	Nadiatul Maulidah	70
14	Naura Dwi Amanina	70
15	Noval Yuliman Muharram	80
16	Nur Adelia	60
17	Nur Syahirah	60
18	Rezki Maulida	80
19	Salwa Mutmainnah	90
20	Saskia Ananda	80
21	Syeyla Yuliana	100
22	Suci Handayani	90
23	Uswatun Khasana	80
24	Zamhari Hasan	80
25	Afif Safwan Khayrn Azzam	90
Jumlah		2080
Rata-Rata		83,2

Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel 1 dan tabel 2 dapat dilihat bahwa perbandingan nilai *pretest* 43,8 sedangkan *posttest* 81,5. Pengukuran *pretest* dilakukan sebelum pemberian perlakuan atau *treatment* berupa model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dan pengukuran *posttest* setelah pemberian perlakuan atau *treatment*, sehingga memperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Ke- las	Stat- istic	Kolmogorov- Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
			df	Si- g.	Stat- istic	Df	Sig.
Hasil	Pr	,163	25	,086	,932	25	,098
Test	Pos	,222	25	,003	,896	25	,015

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan *one sample shapiro-wilk* menggunakan SPSS 25 didapatkan nilai sign sebesar 0,098 untuk *pretest* dan 0.015 untuk *posttest*. Berdasarkan pengambilan keputusan, apabila nilai sig.>0,05, maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Nilai sign sebesar 0.098 dan 0.015 > 0.05 maka dapat dikatakan data ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Leve- ne	Stati- stic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	5,469	1	48		,024
	Based on Median	3,732	1	48		,059
	Based on Median and with adjusted df	3,732	1	45,30	2	,060
	Based on trimmed mean	5,412	1	48		,024

Pada uji homogenitas, menghasilkan nilai sign yaitu 0,024>0,05. Karena nilai tersebut lebih dari 0,05 maka data dikatakan homogen. Berdasarkan uji prasyarat

data berdistribusi normal dan homogen maka kedua uji prasyarat terpenuhi, dan dilanjutkan pada uji *paired sampel t test*. Dalam pengujian *paired sampel t test*, peneliti menggunakan SPSS 25 dalam proses analisis.

3. Uji t

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
1 Pretest & Posttest	25	,675	,000

Paired Samples Test

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
			Lower	Upper		

Pa	P	-	11,	2,2	-	-	-	24
ir	re	28,	299	60	33,	24,1	12	
te	800				464	36	,7	
st							45	
-								
P								
o								
st								
e								
st								

Pada korelasi di atas hasil sign yaitu 0,000. Hal ini dinyatakan <0,05. Berdasarkan hal tersebut pengambilan keputusan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Sementara pada tabel uji *paired t test* terlihat pada sig. Sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* dan dapat dinyatakan bahwa pemberian *treatment* berupa model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Informatika pada kelas VII.3 UPTD SMPN 11 Barru.

E. Kesimpulan

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memberi efek terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran informatika. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh

terlihat bahwa hasil *sign correlasi* sebesar $0,000 < 0,05$ serta pada data *paired sample t test* $0,000 < 0,05$. Sehingga perbedaan antara *pretest* dan *posttest* menjadi perbandingan bahwasanya pemberian *treatment* berupa model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII.3 UPTD SMPN 11 Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Mashuri, I. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya). *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 187-201.
- Anang Herwanto, M., & Universitas PGRI Argopuro Jember, P. (n.d.). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA*. <https://jurnal.yapdar.com/index.php/JIP>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Juhji, J. (2019). Pengaruh penerapan model snowball throwing terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23-32.
- Lestari, S., Kodrah, S., & Ridha, Z. (2023). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Al- Washliyah Pangkalan Brandan*. *PENDAHULUAN Pendidikan dalam ruang lingkup pembelajaran secara modern merupakan teknik untuk*. 3(1), 19–28.
- Ratnasari, M., & Lexbin, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 323-328.
- Rulita, O. V. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model PBL, SAVI, dan Snowball Throwing. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(4), 1258–1266. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/773%0Ah>
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/download/773/677>
- Sidyia Werleam, & Yos Sudarman. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Tari pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas XI.MIPA SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(3), 178–189. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v1i3.306>
- Yusnaldi, E., Adlina, F., Damayanti, E., Tanjung, A., Berutu, N. A.,

& Janani, K. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Mata Pelajaran IPS Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30117–30126.

<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/11861/913>

7